

ABSTRACT

Identification Of Quantitative And Qualitative Properties Local Sheep In Jotosanur Village, Tikung District Lamongan District

Increased productivity of sheep can be done through research on the Identification of Quantitative and Qualitative Traits of local sheep. This research was conducted in Jotosanur Village, Tikung Subdistrict, Lamongan Regency. The purpose of this study was to obtain a description of the quantitative and qualitative characteristics of local sheep which include Chest Circumference, Shoulder Height, Body Length, Body Weight, ear shape, fur color, tail shape and facial lines. The method used in this study is a regression analysis method that aims to predict the value of Y for a given X value. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the qualitative nature of local sheep in Jotosanur Village, Tikung Subdistrict, Lamongan Regency is as follows: The shape of the dominant ear is a bushy leaf with a DET tail, the dominant white fur color pattern and the convex striped face.

Keywords: Local Sheep, DEG, DET, Quantitative Traits, Qualitative Traits

RINGKASAN

IDENTIFIKASI SIFAT KUANTITATIF DAN KUALITATIF DOMBA LOKAL DI DESA JOTOSANUR KECAMATAN TIKUNG KABUPATEN LAMONGAN

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan mulai tanggal 15 Februari sampai tanggal 7 Maret 2020 di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Identifikasi Sifat Kuantitatif dan Kualitatif Domba Lokal yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai informasi bagi masyarakat, sebagai tambahan ilmu pengetahuan mengenai Sifat Kuantitatif dan Sifat Kualitatif pada ternak domba Lokal.

Materi penelitian adalah domba lokal yang ada di Desa Jotosanur Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 16 ekor, umur 6 bulan - 2 tahun, berjenis kelamin 15 ekor betina dan 1 ekor jantan, sehat dan tidak cacat.

Variabel pengamatan Karakteristik Fenotipe Sifat Kualitatif dengan cara dapat diamati atau dideskripsikan secara langsung dan individu-individu dapat diklasifikasikan ke dalam satu, dua kelompok atau lebih seperti bentuk telinga, bentuk ekor, bentuk kepala dan warna bulu. Sementara pengamatan Karakteristik Fenotipe Sifat Kuantitatif meliputi Umur ternak, bobot badan, tinggi pundak, panjang badan dan lingkaran dada. Dengan cara melakukan

pengukuran baik dengan cara penimbangan ataupun pengukuran dengan menggunakan alat ukur sehingga hasilnya berupa angka.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sifat kuantitatif lingkaran dada jantan 62,75 cm dan betina $62,55 \pm 5,39$ cm. Tinggi pundak jantan 51,5 cm dan betina $55,32 \pm 4,70$ cm. Panjang badan jantan 55,75 cm dan betina $55,58 \pm 4,66$ cm. dan bobot badan jantan 16,25 kg dan betina $17,53 \pm 5,19$ kg. Nilai determinasi tertinggi (R) 0,862 yang diperoleh dari ukuran tubuh lingkaran dada dan tinggi pundak dan sifat kualitatif domba umur 6 bulan sampai 2 tahun memperoleh data Pola warna bulu dominan putih, bergaris muka cembung dan bentuk telinga dominan berdaun rumpung dengan Domba Ekor Tipis.